

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran jaksa sebagai penyidik dalam perkara tindak pidana korupsi di Indonesia, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil dan pembahasan: Bahwa Peran jaksa sebagai penyidik dalam perkara tindak pidana korupsi memiliki signifikansi yang besar dalam mengintegrasikan proses penyidikan dan penuntutan. Jaksa berada pada posisi strategis untuk menangani kejahatan korupsi yang sering kali kompleks dan melibatkan jaringan luas serta tekanan politik. Namun, pelaksanaan peran ini terdapat berbagai tantangan, seperti konflik kewenangan dengan lembaga lain, kesulitan dalam pengumpulan bukti, serta tekanan dari berbagai pihak. Maka diperlukan langkah-langkah strategis berupa pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi modern, penguatan koordinasi antar-lembaga, dan regulasi yang mendukung agar peran jaksa sebagai penyidik, pemberantasan korupsi diharapkan dapat berjalan lebih efektif, menjadikan jaksa sebagai pilar utama dalam menjaga keadilan dan integritas hukum di Indonesia.

Kata Kunci: Jaksa, Korupsi, Penyidik.

Abstract

The research aims to find out and analyze how the role of the prosecutor as an investigator in corruption cases in Indonesia, and what are the obstacles faced in its implementation. The research method used is empirical juridical. Results and discussion: The role of the prosecutor as an investigator in corruption cases has great significance in integrating the investigation and prosecution processes. Prosecutors are in a strategic position to deal with corruption crimes that are often complex and involve extensive networks and political pressure. However, the implementation of this role has various challenges, such as conflicts of authority with other institutions, difficulties in collecting evidence, and pressure from various parties. Therefore, strategic steps are needed in the form of continuous training, utilization of modern technology, strengthening inter-agency coordination, and supporting regulations so that the role of prosecutors as investigators, eradicating corruption is expected to run more effectively, making prosecutors the main pillar in maintaining justice and legal integrity in Indonesia.

Keywords: Prosecutor, Corruption, Investigator.